

*PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN  
FORM DAK BIDANG SANITASI T.A.  
2017*

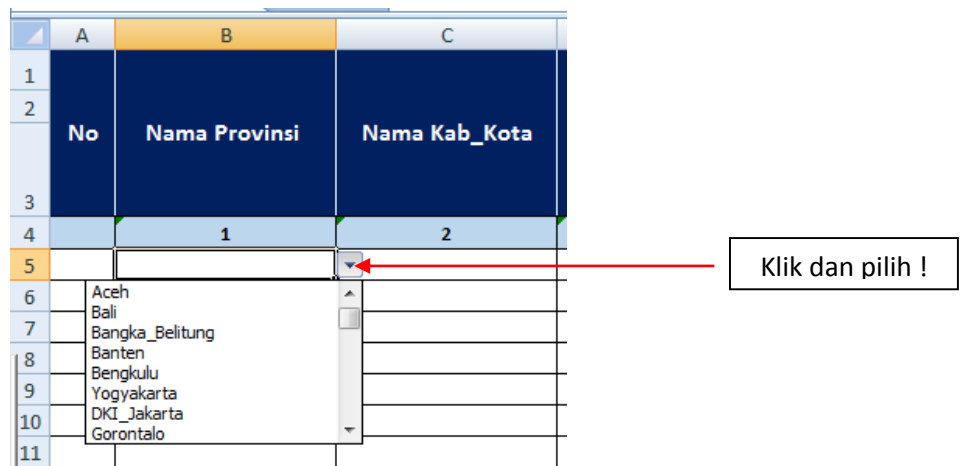


Formulir usulan daerah untuk DAK Bidang Sanitasi T.A. 2017 terdiri dari 46 kolom. Berdasarkan cara pengisiannya, kolom-kolom ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Kolom yang diisi dengan daftar pilihan yang sudah tersedia (klik dan pilih);
2. Kolom yang diisi dengan jawaban bebas secara manual (dalam bentuk huruf atau angka), dan
3. Kolom yang tidak perlu diisi karena akan terisi secara otomatis.

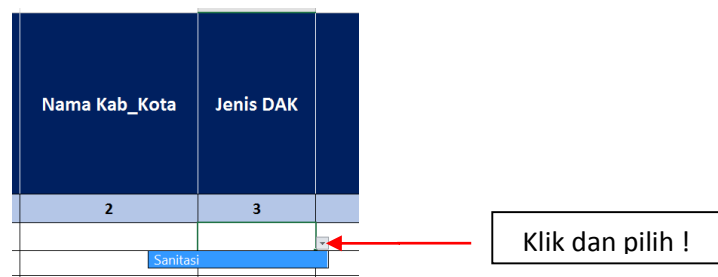
Berikut adalah petunjuk pengisian untuk masing-masing kolom :

1. Nama Provinsi dan Kabupaten/Kota (Kolom 1-2)



Kolom 1 dan 2 ini diisi sesuai dengan nama provinsi dan kabupaten/kota pengusul. Pengisian dilakukan dengan cara memilih daftar nama provinsi dan kab/kota yang sudah tersedia. Jika kab/kota yang dimaksud tidak ada, maka dapat diketik secara manual di kolom 2.

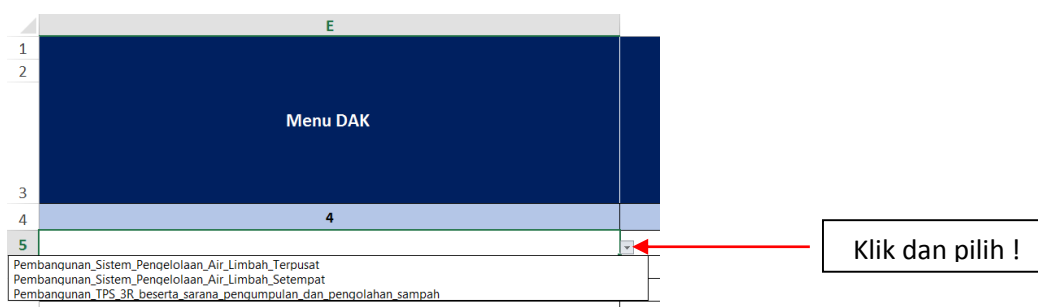
2. Jenis DAK (Kolom 3)



Kolom 3 diisi dengan bidang DAK. Pada formulir DAK Bidang Sanitasi, maka daftar jawaban yang tersedia hanya “sanitasi”



### 3. Menu dan Jenis Kegiatan DAK (Kolom 4-5)



Kolom 4 dan 5 diisi sesuai dengan menu kegiatan DAK Sanitasi yang diusulkan. Pada tahun 2017 terdapat 3 (tiga) menu DAK Bidang Sanitasi yang terdiri dari beberapa jenis kegiatan, yaitu :

Menu DAK	Jenis Kegiatan DAK
1. Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat	a. Pembangunan baru IPAL Komunal Domestik + SR (1 IPAL = 50 SR)
	b. Pembangunan baru IPAL UKM Batik
	c. Pembangunan baru IPAL Digest UKM Ternak
	d. Pembangunan baru IPAL UKM Tahu
	e. Penambahan SR bagi kab/kota yang memiliki IPAL Terpusat (Kota dan Kawasan)
	f. Penambahan SR bagi kab/kota yang memiliki IPAL Terpusat (Komunal)
	g. Pengadaan dan pembangunan alat pemantauan kualitas air sungai otomatis
2. Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Setempat	h. Pembangunan tangki septik individu di perkotaan
	i. Pengadaan truk tinja untuk mendukung LLTT
	j. Pembangunan IPLT
	k. Pembangunan untuk perbaikan fasilitas individual perdesaan (desa yang sudah ODF min 2 tahun)
3. Pembangunan TPS 3R beserta sarana pengumpulan dan pengolahan sampah	l. Pembangunan TPS 3R skala komunal

**KHUSUS** untuk Sub menu “Pengadaan dan pembangunan alat pemantauan kualitas air sungai otomatis” diisi pada *sheet* terpisah, yaitu DAK Sanitasi Provinsi oleh Provinsi.



4. Nama Kegiatan (Kolom 6)

G	
1	Nama Kegiatan yang diusulkan dalam DIPA
2	
3	
4	6
5	(isi secara manual)
6	Pembangunan tangki septik individu di Kelurahan A
7	Pembangunan TPS 3R Skala Komunal di Kelurahan B

Kolom 6 diisi dengan nama kegiatan yang sesuai dalam DIPA kab/kota sesuai dengan menu dan jenis kegiatan DAK (pengisian manual). Sebagai contoh adalah “Pembangunan tangki septik individu perkotaan di Kelurahan A”, disesuaikan dengan kegiatan yang dipilih yaitu pembangunan tangki septik individu di perkotaan.

5. Lokasi Kegiatan (Kolom 7)

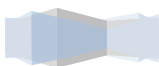
H	
1	Lokasi Kegiatan (Desa/Kelurahan/Kecamatan)
2	
3	
4	7
5	(isi secara manual)
6	Kelurahan A
7	Kelurahan B

Pengisian kolom 7 ini diisi dengan lokasi diaplikasikannya kegiatan yang tercantum dalam kolom 6. Lokasi kegiatan diisi sampai dengan kecamatan dan kelurahan/desa.

6. Target (Kolom 8-9)

I		J	
Target			
Jumlah		Satuan	
3			
4	8	9	
5	(isi secara manual (dalam angka))	(terisi secara otomatis)	
6	70	Unit	
7	8	Unit	

Kolom 8 diisi dengan angka sesuai dengan target yang diusulkan daerah untuk suatu kegiatan. Kolom 9 akan terisi secara otomatis sesuai dengan jenis kegiatan yang dipilih.



Menu DAK	Jenis Kegiatan DAK	Ketentuan Pengisian Jumlah Usulan
Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat	Pembangunan baru IPAL Komunal Domestik + SR (1 IPAL = 50 SR)	Jumlah unit
	Pembangunan baru IPAL UKM Batik	Jumlah unit
	Pembangunan baru IPAL Digest UKM Ternak	Jumlah unit
	Pembangunan baru IPAL UKM Tahu	Jumlah unit
	Penambahan SR bagi kab/kota yang memiliki IPAL Terpusat (Kota dan Kawasan)	Jumlah Sambungan Rumah (d disesuaikan dengan kapasitas sisa ( <i>idle capacity</i> ) yang tersedia)
	Penambahan SR bagi kab/kota yang memiliki IPAL Terpusat (Komunal)	Jumlah Sambungan Rumah (d disesuaikan dengan kapasitas sisa ( <i>idle capacity</i> ) yang tersedia)
	Pengadaan dan pembangunan alat pemantauan kualitas air sungai otomatis	Jumlah unit
Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Setempat	Pembangunan tangki septik individu di perkotaan	Jumlah unit
	Pengadaan truk tinja untuk mendukung LLTT	Jumlah unit
	Pembangunan IPLT	Jumlah unit
	Pembangunan untuk perbaikan fasilitas individual perdesaan (desa yang sudah ODF min 2 tahun)	Jumlah unit
Pembangunan TPS 3R beserta sarana pengumpulan dan pengolahan sampah	Pembangunan TPS 3R skala komunal	Jumlah unit

7. Harga Satuan dan Total Dana yang Dibutuhkan (Kolom 9-10)

	K	L
1	Harga Satuan	Total
2		
3		
4	10	11
5	(terisi secara otomatis)	(terisi secara otomatis)
6	3.000.000	210.000.000
7	650.000.000	5.200.000.000

Kolom 10 dan 11 tidak perlu diisi karena akan terisi secara otomatis jika kolom 5 terisi. Masing-masing kegiatan DAK Bidang Sanitasi sudah memiliki standar harga satuan yang telah ditentukan. Berikut adalah daftar harga satuan untuk masing-masing kegiatan :



No	Kegiatan DAK	Harga Satuan (Rp)	Satuan
1	Pembangunan baru SPAL Terpusat Skala Komunal Domestik beserta SR (1 IPAL = 50 SR)	600.000.000	/ unit
2	Pembangunan baru IPAL Usaha Skala Kecil (USK) Batik	800.000.000	/ unit
3	Pembangunan baru IPAL Digest Usaha Skala Kecil (USK) Ternak	21.000.000	/ unit
4	Pembangunan baru IPAL Usaha Skala Kecil (USK) Tahu	450.000.000	/ unit
5	Penambahan SR bagi kab/kota yang memiliki IPAL Terpusat (Kota dan Kawasan)	15.000.000	/ SR
6	Penambahan SR bagi kab/kota yang memiliki IPAL Terpusat (Komunal)	5.000.000	/ SR
7	Pembangunan tangki septik individu di perkotaan	3.000.000	/ unit
8	Pengadaan truk tinja untuk mendukung LLTT	500.000.000	/ unit
9	Pembangunan IPLT	5.500.000.000	/ unit
10	Pembangunan untuk perbaikan fasilitas individual perdesaan (desa yang sudah ODF min 2 tahun)	3.000.000	/ unit
11	Pembangunan TPS 3R skala komunal	650.000.000	/ unit
12	Pengadaan dan pembangunan alat pemantauan kualitas air sungai otomatis	700.000.000	/unit

#### CATATAN

Dalam proses penilaian proposal dan perhitungan penetapan anggaran per kegiatan untuk masing-masing kab/kota akan dipertimbangkan Indeks Kemahalan Konstruksi per kota/kabupaten. Data Indeks Kemahalan Konstruksi yang akan digunakan adalah berdasarkan data BPS tahun 2015.

#### 8. Akses Sanitasi (Kolom 12-14)

	M	N	O
1	<b>Akses Sanitasi</b>		
2	Akses Sanitasi Terbaru (dalam %)	Tahun	Sumber Data
3			
4	12	13	14
5	(isi secara manual (dalam angka))	(isi secara manual (dalam angka))	(isi secara manual)
6	89,4	2011	BPS
7	56	2012	BPS

Kolom 12 diisi secara manual (dalam angka), sesuai dengan kondisi akses sanitasi terbaru masing-masing kota/kabupaten (dalam %).

Kolom 13 diisi secara manual (dalam angka), sesuai dengan tahun dari akses sanitasi yang diisikan pada kolom 12.

Kolom 14 diisi secara manual, sesuai dengan sumber data dari akses sanitasi yang diisikan pada kolom 12.

9. Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota (SSK) / Memorandum Program Sanitasi (MPS)

	Q
1	Sudah/Sedang Menyusun Strategi Sanitasi Kota/Kab (SSK) atau Memorandum Program Sanitasi (MPS) (0 = Tidak 1 = Ya)
2	
3	
4	15
5	(terisi secara otomatis)
6	1
7	1

Kolom 15 tidak perlu diisi karena akan terisi secara otomatis. Pada kolom ini akan ditampilkan kabupaten/kota yang sudah/sedang menyusun SSK/MPS.

10. Karakteristik Khusus Daerah (Kolom 16-22)

	R	S	T	U	V	W	X
1	<b>Karakteristik Khusus Daerah</b>						
2	Daerah Tertinggal (0 = Tidak 1 = Ya)	Daerah Perbatasan (0 = Tidak 1 = Ya)	Daerah Kepulauan (0 = Tidak 1 = Ya)	Pulau-Pulau Terkecil Terluar (0 = Tidak 1 = Ya)	15 DAS Prioritas (0 = Tidak 1 = Ya)	14 Kawasan Industri Prioritas Tahun 2017 (0 = Tidak 1 = Ya)	10 Destinasi Pariwisata Prioritas Nasional (0 = Tidak 1 = Ya)
3							
4	16	17	18	19	20	21	22
5	(terisi secara otomatis)	(terisi secara otomatis)	(terisi secara otomatis)	(terisi secara otomatis)	(terisi secara otomatis)	(terisi secara otomatis)	(terisi secara otomatis)
6	0	0	1	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0

Pada kolom 16-22 tidak perlu diisi karena akan terisi secara otomatis. Data karakteristik khusus kabupaten/kota yang digunakan adalah berdasarkan sumber/ketentuan berikut :

- 122 daerah tertinggal berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015 – 2019.
- 41 kab/kota untuk lokpri pengelolaan kawasan perbatasan tahun 2015-2019 dan 95 Daerah Kepulauan yang tertera pada RPJMN 2015-2019.
- 92 Pulau Terkecil dan Terluar berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Pulau-pulau Kecil Terluar.
- Daftar Kab/Kota yang masuk ke dalam 15 DAS Prioritas berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- 14 Kawasan Industri Prioritas Tahun 2017 berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2017.
- 10 Destinasi Wisata Prioritas Nasional berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2017, yaitu Danau Toba, Kepulauan Seribu, Tanjung Kelayang, Wakatobi, Pulau Morotai, Tanjung Lesung, Borobudur, Kawasan Gunung Bromo, Mandalika, dan Labuan Bajo.

11. Kriteria Teknis (23-47)

Kolom 23-47 diisi sesuai dengan menu dan jenis kegiatan yang diusulkan. Masing-masing kegiatan DAK memiliki kriteria teknis yang berbeda. Ketika memilih suatu jenis kegiatan DAK, beberapa sel



secara otomatis akan menjadi warna hitam. Hal ini menandakan bahwa kolom tersebut tidak perlu diisi. Hanya sel yang tetap berwarna putih saja yang perlu untuk diisi seperti contoh gambar berikut.

	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR
1	<b>Kriteria Teknis</b>									
2	Pembangunan Baru IPLT					Sarana Sanitasi Pedesaan		Tangki Septik Perkotaan		Perencanaan
3	Terdapat DED untuk pembangunan IPLT	Tersedia dokumen UKL/UPL dan untuk IPLT kapasitas > 10 m <sup>3</sup> / > 2 Ha harus dilengkapi AMDAL	Siap mengadakan truk tinja	Sudah / sedang membangun sistem Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT)	Bersedia menyalpkan biaya operasional dan pemeliharaan, institusi, dan regulasi yang mendukung	Tersedia dukungan/pembinaan dari pemerintah daerah pasca konstruksi	Umur Desa Open Defecation Free (ODF) minimal 2 tahun (minimal dideklarasikan pada tahun 2015)	Sudah / sedang membangun sistem Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT)	Terdapat IPLT	Sudah / sedang membangun sistem Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT)
4	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
5	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)
6	ya	ya	ya	ya	ya	ya				

Wajib Diisi

Tidak Perlu Diisi

Berikut adalah daftar kriteria teknis untuk masing-masing kegiatan DAK :

No	Kegiatan DAK	Kriteria Teknis
1	Pembangunan baru SPAL Terpusat Skala Komunal Domestik beserta SR (1 IPAL = 50 SR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi usulan berada pada kawasan/kluster permukiman dengan kepadatan &gt;100 jiwa /Ha (daerah pinggir sungai di 15 DAS Prioritas, min. jumlah penduduk adalah ± 100 KK)</li> <li>Tersedia lahan untuk pembangunan IPAL</li> <li>Lokasi diidentifikasi sebagai rawan sanitasi (berisiko tinggi) berdasarkan BPS/ SSK</li> <li>Memiliki SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan, pembinaan, operasi dan pemeliharaan</li> </ul>
2	Pembangunan baru IPAL Usaha Skala Kecil (USK) (batik, ternak, tahu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki industri batik / ternak / tahu</li> <li>Mendukung 15 DAS Prioritas</li> <li>Tersedia lahan</li> <li>Memiliki SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan, pembinaan, operasi dan pemeliharaan</li> </ul>
3	Penambahan SR bagi kab/kota yang memiliki SPAL Terpusat (Skala Kota, Kawasan, Komunal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki <i>idle capacity</i> yang memadai</li> <li>Memiliki SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan, pembinaan, operasi dan pemeliharaan</li> </ul>
4	Pengadaan dan pembangunan alat pemantauan kualitas air sungai otomatis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki lahan</li> <li>Mendukung 15 DAS Prioritas</li> <li>Memiliki SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan, pembinaan, operasi dan pemeliharaan</li> </ul>
5	Pembangunan tangki septik individu di perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudah / sedang membangun sistem Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT)</li> <li>Terdapat IPLT</li> <li>Memiliki SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan, pembinaan, operasi dan pemeliharaan</li> </ul>
6	Pengadaan truk tinja untuk mendukung LLTT	
7	Pembangunan IPLT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat DED</li> <li>Terdapat surat keterangan kesiapan lahan (berserta kesediaan air bersih, jalan akses, dan sumber listrik)</li> <li>Tersedia dokumen lingkungan UKL/UPL dan untuk IPLT kapasitas lebih dari 10 m<sup>3</sup> per hari atau lebih dari 2 Ha harus dilengkapi AMDAL</li> <li>Siap mengadakan truk tinja</li> </ul>



No	Kegiatan DAK	Kriteria Teknis
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudah dan bersedia mengikuti program LLTT</li> <li>Bersedia menyiapkan biaya operasional dan pemeliharaan, institusi, dan regulasi yang mendukung</li> <li>Tersedia dukungan/ pembinaan dari pemerintah daerah pasca konstruksi</li> <li>Memiliki SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan, pembinaan, operasi dan pemeliharaan</li> </ul>
8	Pembangunan untuk perbaikan fasilitas individual perdesaan (desa yang sudah ODF min 2 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Umur Desa <i>Open Defecation Free</i> (ODF) minimal 2 tahun (minimal dideklarasikan pada tahun 2015)</li> <li>Memiliki SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan, pembinaan, operasi dan pemeliharaan</li> </ul>
9	Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R skala komunal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi usulan berada pada kawasan/kluster permukiman dengan kepadatan &gt;100 jiwa /Ha (daerah pinggir sungai di 15 DAS Prioritas, min. jumlah penduduk adalah ± 100 KK)</li> <li>Tersedia lahan untuk pembangunan TPS 3R</li> <li>Lokasi diidentifikasi sebagai rawan sanitasi (berisiko tinggi) berdasarkan BPS/ SSK</li> <li>Memiliki SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan, pembinaan, operasi dan pemeliharaan</li> </ul>

a. Penambahan SR IPAL Terpusat (Skala Kota, Kawasan, Komunal) (Kolom 20-22)

	Z	AA	AB
1	Penambahan SR pada Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Eksisting		
2	Kapasitas Sistem (dalam satuan Sambungan Rumah (SR))	Sambungan Rumah (SR) Terpasang	Idle Capacity
3			
4	23	24	25
5	(isi secara manual (dalam angka))	(isi secara manual (dalam angka))	(terisi secara otomatis)
6	300	150	150
7	350	250	100

Kolom 23 dan 24 diisi secara manual (dalam angka). Harus dalam satuan Sambungan Rumah (SR)

Kolom 25 akan terisi secara otomatis setelah kolom 23 dan 24 terisi.

- Kapasitas Sistem (Kolom 23)  
Diisi sesuai dengan kapasitas Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL) Terpusat terbangun (kapasitas yang dirancang ketika pembangunan). Kapasitas SPAL yang diisi dalam kolom ini harus dalam satuan Sambungan Rumah (SR).
- Sambungan Rumah (SR) Terpasang (Kolom 24)  
Diisi sesuai dengan jumlah SR eksisting yang sudah terpasang dalam SPAL Terpusat tersebut.



➤ *Idle Capacity* (Kolom 25)

Pada kolom ini akan ditampilkan kapasitas sisa (dalam SR) yang bisa dimanfaatkan dan dibangun dalam SPAL tersebut. Nilai *idle capacity* akan terisi secara otomatis setelah kolom 20 dan 21 sudah terisi.

b. Pembangunan Baru IPAL Komunal Domestik (Kolom 26-28)

	AC	AD	AE
1	Pembangunan Baru SPAL Terpusat Skala Komunal Domestik		
2	Lokasi usulan berada pada kawasan/kluster permukiman dengan kepadatan >100 jiwa /Ha (daerah pinggir sungai di 15 DAS Prioritas, min. jumlah penduduk adalah ± 100 KK)	Tersedia lahan untuk pembangunan IPAL	Lokasi diidentifikasi sebagai rawan sanitasi (berisiko tinggi) berdasarkan Buku Putih Sanitasi / SSK
3			
4	26	27	28
5	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)
6	ya	ya	ya
7	ya tidak		ya

Klik dan pilih !

Kolom 26-28 diisi dengan cara memilih daftar jawaban yang tersedia (“Ya” atau “Tidak”). Jawaban “Ya” dipilih ketika daerah sudah memenuhi kriteria yang tercantum pada masing-masing kolom dan jawaban “Tidak” dipilih ketika belum memenuhi.

c. Pembangunan IPAL Usaha Skala Kecil (USK) (Batik, Ternak, dan Tahu)(Kolom 29-31)

	AF	AG	AH
1	Pembangunan IPAL USK		
2	DAS Prioritas yang Didukung	Total Debit Air Limbah Industri (Liter/detik)	Tersedia Lahan untuk Dibangun IPAL
3			
4	29	30	31
5	(klik, pilih)	(isi secara manual (dalam angka))	(klik, pilih)
6			
7	Sungai Asahan Toba	68	ya
8	Sungai Asahan Toba		
9	Sungai Siak		
10	Sungai Musi		
11	Sungai Sekampung		
12	Sungai Cisadane		
13	Sungai Ciliwung		
14	Sungai Citarum		
15	Sungai Bengawan Solo		

Klik dan pilih !

Isi secara manual (dalam angka)

Klik dan pilih !

Menu IPAL USK ini dibuka untuk mendukung peningkatan kualitas 15 DAS Prioritas Nasional. Oleh karena itu, pada Kolom 29 diisi dengan memilih sungai yang didukung dari pembangunan IPAL USK dari daftar 15 DAS Prioritas Nasional. Berikut adalah daftar 15 DAS Prioritas Nasional :

Kolom 39 diisi dengan cara memilih daftar jawaban yang tersedia (“Ya” atau “Tidak”). Jawaban “Ya” dipilih ketika daerah sudah memenuhi kriteria yang tercantum pada masing-masing kolom dan jawaban “Tidak” dipilih ketika belum memenuhi.

d. Pengadaan Tangki Septik Perkotaan (Kolom 40-41)

	AQ	AR
1		
2	Tangki Septik Perkotaan	
3	Sudah / sedang membangun sistem Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT)	Terdapat IPLT
4	40	41
5	(klik, pilih)	(klik, pilih)
6	ya	ya
	ya	tidak

Klik dan pilih !

Kolom 40-41 diisi dengan cara memilih daftar jawaban yang tersedia (“Ya” atau “Tidak”). Jawaban “Ya” dipilih ketika daerah sudah memenuhi kriteria yang tercantum pada masing-masing kolom dan jawaban “Tidak” dipilih ketika belum memenuhi.

e. Pengadaan Truk Tinja (Kolom 42-43)

	AS	AT
1		
2	Penyediaan Truk Tinja	
3	Sudah / sedang membangun sistem Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT)	Terdapat IPLT
4	42	43
5	(klik, pilih)	(klik, pilih)
6	ya	ya
	ya	tidak

Klik dan pilih !

Kolom 39-40 diisi dengan cara memilih daftar jawaban yang tersedia (“Ya” atau “Tidak”). Jawaban “Ya” dipilih ketika daerah sudah memenuhi kriteria yang tercantum pada masing-masing kolom dan jawaban “Tidak” dipilih ketika belum memenuhi.



f. Pembangunan TPS 3R (Kolom 44-46)

	AU	AV	AW
1	Pembangunan TPS 3R		
2	Lokasi usulan berada pada kawasan/kluster permukiman dengan kepadatan >100 jiwa /Ha (daerah pinggir sungai di 15 DAS Prioritas, min. jumlah penduduk adalah ± 100 KK)	Tersedia lahan untuk dibangun TPS 3R	Lokasi diidentifikasi sebagai rawan sanitasi (berisiko tinggi) berdasarkan Buku Putih Sanitasi / SSK
3	44	45	46
4	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)
5	ya	ya	ya
6	ya	ya	ya
	tidak		

Klik dan pilih !

Kolom 44-46 diisi dengan cara memilih daftar jawaban yang tersedia (“Ya” atau “Tidak”). Jawaban “Ya” dipilih ketika daerah sudah memenuhi kriteria yang tercantum pada masing-masing kolom dan jawaban “Tidak” dipilih ketika belum memenuhi.

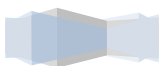
Kolom 47-48 merupakan kriteria teknis terkait kelembagaan. Kolom-kolom tersebut diisi dengan cara memilih daftar jawaban yang tersedia (“Ya” atau “Tidak”). Jawaban “Ya” dipilih ketika daerah sudah memenuhi kriteria yang tercantum pada masing-masing kolom dan jawaban “Tidak” dipilih ketika belum memenuhi.

	AX	AY
1	Ada SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan pembinaan, operasi dan pemeliharaan	
2	Ada SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan pembinaan, operasi dan pemeliharaan	Nama SKPD/Institusi yang melaksanakan kegiatan pembinaan, operasi dan pemeliharaan
3	47	48
4	(klik, pilih)	(isi secara manual)
5	ya	Dinas Kebersihan
6	ya	pahan, Dinas Pekerjaan Umum
	tidak	

Isi secara manual

Klik dan pilih !

Dokumen terkait kriteria teknis dapat dilampirkan ketika pengumpulan formulir excel



## 12. Pemutakhiran Data (Kolom 49)

	AZ
1	Pemutakhiran Data terkait Kolom 16-22
2	
3	
4	49
5	(isi secara manual)
6	Kab. X termasuk daerah tertinggal berdasarkan peraturan xxx
7	

Kolom 49 diisi apabila ada pemutakhiran data terkait kolom 16-22. Apabila isian otomatis mengenai karakteristik daerah (Kolom 16-22) tidak sesuai dengan data dan informasi yang dimiliki oleh pemerintah daerah, maka pemerintah daerah dapat menuliskan data yang dimiliki di kolom ini, dengan menyertakan tahun dan sumber data (dan melampirkan dokumen yang mendukung).

Dokumen terkait kriteria teknis dapat dilampirkan ketika pengumpulan formulir excel

### Daftar Singkatan :

- 3R = *Reduce, Reuse, Recycle*
- Amdal = Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
- DAS = Daerah Aliran Sungai
- DED = *Detailed Engineering Design*
- IPAL = Instalasi Pengolahan Air Limbah
- IPLT = Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja
- LLTT = Layanan Lumpur Tinja Terjadwal
- ODF = *Open Defecation Free*
- SPAL = Sistem Pengelolaan Air Limbah
- TPS = Tempat Pengolahan Sampah
- SKPD = Satuan Kerja Perangkat Daerah
- SR = Sambungan Rumah
- SSK = Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota
- UKL = Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup
- UPL = Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup
- USK = Usaha Skala Kecil

